

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Film fiksi “Tugas Akhir” merupakan film yang dihadirkan kepada penonton untuk menceritakan salah satu kisah kehidupan penyintas bencana di Palu, 2018 silam, melalui tokoh Mustafa dan segala persiapannya untuk kehidupan masa depan. *Breaking the fourth wall* untuk membangun simpatik penonton pada film fiksi “Tugas Akhir” dapat diwujudkan dengan waktu dan proses yang panjang.

Konsep *breaking the fourth wall* menjadikan penonton masuk dan ikut berpartisipasi di dalam dunia cerita. Imajiner dinding ke empat yang menjadi batasan antara dunia film dan penonton dirobuhkan sehingga tokoh di dalam film dapat terhubung dengan penonton secara langsung. Interaksi yang dihadirkan tokoh melibatkan penonton dalam memahami kompleksitas permasalahan yang dialami tokoh, sehingga menciptakan koneksi khusus keintiman dan membangun dampak rasa simpatik penonton pada tokoh utama Mustafa.

Pada film “Tugas Akhir” tujuan membangun simpatik penonton berhasil tercapai sebab adanya kematangan dalam penerapan konsep *breaking the fourth wall*, yang telah disusun sejak awal dalam interpretasi naskah. Salah satu yang menjadi fokus utama sutradara dalam proses penciptaan film ini adalah bekerja dengan aktor. Sutradara membantu aktor dalam proses membangun koneksi dengan penonton lewat lensa sebagai jembatan interaksi mata ke mata. Intensitas interaksi dan pembangunan informasi cerita melalui *breaking the fourth wall* sebagai jembatan yang digunakan oleh aktor kemudian menciptakan atmosfer *intimacy* dan mendorong dampak simpatik penonton.

B. SARAN

Proses pembuatan film fiksi “Tugas Akhir” tentunya membutuhkan energi dan waktu yang cukup panjang mulai dari tahap praproduksi, produksi hingga pascaproduksi. Proses tersebut tentunya akan berjalan maksimal dan sesuai apa yang diharapkan karena didukung oleh sinergisme dari kawan-kawan tim produksi yang terlibat.

Kendala utama dalam proses produksi film “Tugas Akhir” adalah yaitu cuaca di kota Palu yang tidak menentu. Namun kendala tersebut merupakan faktor alam yang di luar kendali manusia. Salah satu siasat yang bisa dilakukan adalah merubah urutan pengambilan gambar dalam *call sheet* yang telah disusun sejak awal menyesuaikan *scene* dengan kondisi yang sama dengan cuaca saat itu. Maka kami memutuskan untuk mengambil *scene* dengan adegan hujan terlebih dahulu sebagai strategi kreatif untuk memanfaatkan dan memaksimalkan kondisi cuaca saat itu sehingga segala kebutuhan secara visual dapat terpenuhi dengan baik.

Setelah sebuah karya film sudah jadi, maka perlu untuk merancang strategi dan kebutuhan untuk mendistribukan film tersebut. Selain sebagai media untuk menyampaikan pesan, sebuah karya film juga merupakan penanda zaman. Segala peristiwa dan persoalan yang terjadi di dalam masyarakat pada masa tertentu dapat disampaikan lewat film. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini memungkinkan film dapat didistribusikan dengan luas melalui *platform online*. Film juga dapat bertemu langsung dengan penontonnya melalui festival film, pemutaran program eksibisi dan pemutaran reguler komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku

- Ali, Matius (2010). *Psikologi Film*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi. Institut Kesenian Jakarta.
- Armantono, R.B dan Paramita, Suryana. (2017). *Penulisan Skenario Film Panjang*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi. Institut Kesenian Jakarta.
- Badudu, J.S. (2003). *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Brown, Blain. (2016). *Cinematography Theory and Practice*. 3rd ed. New York: Routledge.
- Brown, Tom. (2012). *Breaking The Fourth Wall: Direct Address in the Cinema*. Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd.
- Petrie, Dennis W dan Boggs, Joseph M. (2018). *The Art of Watching Films*. 9th ed. New York: McGraw-Hill Education
- Pratista, Himawan. (2017). *Memahami Film*. 2nd ed. Yogyakarta: Montase Press.
- Rabiger, Michael dan Cherrier, Mic Hurbis (2013). *Directing Film Techniques and Aesthetics*. 5th ed. Burlington: Focal Press.
- Sitorus, Eka D. (2010) *The Art of Acting: Seni Peran Untuk Teater, Film dan Tv*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Smith, Greg. (2003). *Film Structure and the Emotion System*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sugiharto, Bambang. (2013). *Untuk Apa Seni*. Bandung: Matahari.
- Sumarno, Marselli. (1996). *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Grasindo.

Daftar Jurnal

- Mangunpraja, David M dan Prihatiningsih, Aniek (2019), 'Analisis Perbaikan Tanah Sebagai Bentuk Mitigasi Bencana Likuifaksi Yang Dapat Diaplikasikan Masyarakat Di Palu', *Jurnal Mitra Teknik Sipil*, vol. 2, no. 4, hh. 95-104.

Daftar Sumber Online

Bethune, Robert. (2002). "Before the Fourth Wall",
<https://www.arttimesjournal.com/theater/decembertheater.htm>, diakses
pada 13 Januari 2022.

